ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Peminatan :

Manajemen Keuangan

Diajukan oleh :

CYNTHIA YULIANA SETYAWAN
1321103483

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

MEI 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017

Diajukan Oleh :

Cynthia Yuliana Setyawan

NIM. 1321103483

Telah disetujui pembimbing

pada tanggal 02 Mei 2017

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.	**Jarot Prasetyo, S.E., M.Si.**
NIK. 690 208 290	**NIK. 690 301 251**

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd.
NIK. 690 098 194

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017

Diajukan Oleh :

Cynthia Yuliana Setyawan

NIM. 1321103483

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Pada tanggal 09 Mei 2017

Ketua	Sekretaris
H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.	**Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd.**
NIK. 690 301 250	**NIK. 690 098 194**
Anggota	Anggota
Dr Sutrisno Badri, M.Sc.	**Jarot Prasetyo, S.E., M.Si.**
NIK. 690 208 290	**NIK. 690 301 251**

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi

H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.
NIK. 690 301 250

PERNYATAAN

Nama : Cynthia Yuliana Setyawan

NIM. : 1321103483

Jurusan :Manajemen

Fakultas : Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) dan Kebangkrutan dengan Model Altman Z – Score pasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode Maret 2015 – Februari 2017

adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 01 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

Cynthia Yuliana Setyawan

MOTTO

Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada – Nya selama Ia dekat!

(Yesaya 55 : 6)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23 : 18)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan – rancangan apa yang ada pada – Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

(Yeremia 29 : 11)

Apa yang engkau bangun selama bertahun – tahun dapat dihancurkan oleh orang lain dalam satu malam saja. Tetapi janganlah berhenti dan tetaplah membangun.

(Mother Teresa)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga, teriring syukur yang tiada henti atas karunia – Nya, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

- ♥ Tuhan Yesus Kristus, atas kebaikan – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- ♥ Papa dan Mama tersayang, terima kasih atas semua doa, dukungan dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku.
- ♥ Kakak dan adik – adikku atas dukungan doa, bantuan dan kasih sayang kalian selama ini.
- ♥ Keluarga besarku, terima kasih atas doa – doa kalian.
- ♥ Teman terbaikku Cytta Peteskia, Ekho Dini, dan Fevi Yanif, terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini.
- ♥ Keluarga kecilku, Dina Mursianti, Galuh Catur Wulandari, Iva Windyastuti, Eka Ardiana Wijayanti, dan Febi Riski Rifai, terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini.
- ♥ Teman – teman Manajemen angkatan 2013, terima kasih atas bantuan kalian.
- ♥ Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak Ibu berikan kepadaku.
- ♥ Semua orang yang belum saya sebutkan satu per satu.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga atas berkat dan kasihNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017".**

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan pengarahan dari berbagai pihak sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
3. Bapak Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku pembimbing utama yang telah memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak Jarot Prasetyo, S.E., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi UniversitasWidya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses belajar mengajar selama kuliah dan telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua teman – teman jurusan Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaan kita ini yang harmonis.
8. Keluarga terkasih Papa, Mama, Kakak, dan Adik – adikku yang tak henti – hentinya mendoakanku. Terima kasih atas perhatian dan cinta kasih kalian.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan hati terbuka. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, 01 Mei 2017

Penulis

Cynthia Yuliana Setyawan

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL.....		i
HALAMAN PERSETUJUAN.....		ii
HALAMAN PENGESAHAN.....		iii
PERNYATAAN.....		iv
MOTTO.....		v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....		vi
KATA PENGANTAR.....		vii
DAFTAR ISI.....		ix
DAFTAR TABEL.....		xii
DAFTAR GAMBAR.....		xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....		xiv
ABSTRAK.....		xv
BAB I	**PENDAHULUAN.....**	1
	1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
	1.2 Perumusan Masalah.....	6
	1.3 Batasan Masalah.....	7
	1.4 Tujuan Penelitian.....	8
	1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	**TINJAUAN PUSTAKA.....**	10
	2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
	2.1.1 Perseroan Terbatas.....	10
	2.1.1.1 Pengertian Perusahaan.....	10
	2.1.1.2 Pengertian Perseroan Terbatas.....	11
	2.1.2 Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*).....	12
	2.1.2.1 Pengertian Kesulitan Keuangan.....	12
	2.1.2.2 Penyebab Kesulitan Keuangan.....	15

2.1.2.3 Gejala Kesulitan Keuangan..... 16
2.1.3 Kebangkrutan..... 17
2.1.3.1 Pengertian Kebangkrutan..... 17
2.1.3.2 Penyebab Kebangkrutan..... 18
2.1.3.3 Gejala Kebangkrutan..... 18
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan..... 19
2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan..... 19
2.1.4.2 Jenis Laporan Keuangan..... 20
2.1.4.3 Tujuan Laporan Keuangan..... 22
2.1.4.4 Keterbatasan Laporan Keuangan..... 23
2.1.4.5 Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... 24
2.1.4.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan..... 25
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan..... 26
2.1.5.1 Pengertian Rasio Keuangan..... 26
2.1.5.2 Penggolongan Angka Rasio..... 28
2.1.5.3 Rasio Likuiditas..... 30
2.1.5.4 Rasio Aktivitas..... 31
2.1.5.5 Rasio Leverage atau Solvabilitas..... 32
2.1.5.6 Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas..... 33
2.1.6 Analisis Kebangkrutan Altmann Z - Score..... 34
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu..... 38
2.3 Kerangka Konseptual..... 40
2.4 Hipotesis..... 41
BAB III METODE PENELITIAN..... 42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... 42
3.2 Jenis Penelitian..... 42
3.3 Objek Penelitian..... 42
3.4 Jenis Data dan Sumber Data..... 43
3.5 Metode Pengumpulan Data..... 43

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukurannya..... 44
3.7 Analisis Data..... 47
3.7.1 Analisis Diskriminan..... 47
3.7.2 Uji Normalitas..... 48
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda..... 48
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi..... 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 50
4.1 Gambaran Umum Perusahaan..... 50
4.1.1 Profil Perusahaan..... 50
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan..... 51
4.2 Analisis Data dan Pembahasan..... 52
4.2.1 Analisis Diskriminan..... 52
4.2.1.1 Perhitungan Variabel Pembentuk Nilai X..... 53
4.2.1.2 Perhitungan Rasio Pembentuk Nilai Z – Score..... 54
4.2.1.3 Hasil Perhitungan Nilai Z – Score..... 55
4.2.2 Uji Normalitas..... 57
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda..... 58
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi..... 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 60
5.1 Simpulan..... 60
5.2 Saran..... 61
DAFTAR PUSTAKA..... 62
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1 Variabel Pembentuk Nilai X PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode Maret 2015 – Februari 2017..... 53

4.2 Variabel Pembentuk Nilai Z – Score PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode Maret 2015 – Februari 2017..... 55

4.3 Hasil Perhitungan Z – Score PT Bank Danamon Indonesia Periode Maret 2015 – Februari 2017..... 56

4.4 Hasil Uji Normalitas..... 57

4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 58

4.6 Hasil Koefisien Determinasi..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Skema Kerangka Konseptual 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Variabel Pembentuk Nilai Z – Score PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode Maret 2015 – Februari 2017

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Rasio $\mathbf{X_1}$

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Rasio $\mathbf{X_2}$

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Rasio $\mathbf{X_3}$

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Rasio $\mathbf{X_4}$

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Rasio $\mathbf{X_5}$

Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Z – Score

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

CYNTHIA YULIANA SETYAWAN, 1321103483, ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa prediksi *financial distress* dan kebangkrutan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio – rasio Altman Z – Score sebagai alat unutk melihat seberapa besar potensi kebangkrutan perusahaan yang meliputi Modal Kerja terhadap Total Aktiva (*Working Capital to Total Assets Ratio*), Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (*Retained Earning to Total Assets Ratio*), Laba sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio*), Nilai Pasar Ekuitas terhadap Total Liabilitas (*Market Value of Equity to Total Liabilities*), Penjualan terhadap Total Aktiva (Sales *to Total Assets Ratio*).

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laopran keuangan bulanan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada Maret 2015 – Februari 2017. Metode analisis data menggunakan analisis diskriminan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode pengamatan perusahaan berada pada kondisi mengalami *financial distress* dan sangat berpotensi kebangkrutan.

Kata Kunci : Prediksi *financial distress* dan kebangkrutan, Altman Z – Score

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada akhir 1997 – 1998, yaitu merosotnya nilai tukar rupiah, kemudian perekonomian Indonesia menurun tajam dan berubah menjadi krisis yang berkepanjangan. Krisis ekonomi berkembang semakin parah karena kesalahan mendasar dalam perekonomian nasional di tingkat mikro yang dilakukan oleh sektor swasta dan pengelolaan badan usaha milik negara yang sangat tidak efisien. Kondisi tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang terpuruk dan terancam terlikuidasi.

Laju perekonomian di Indonesia sampai saat ini belum sesuai harapan. Terhambatnya laju ekonomi Indonesia karena tingginya impor menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tidak sehat. Kondisi perekonomian Indonesia tersebut mengakibatkan tingginya resiko suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Semakin dini kondisi *financial distress* diketahui maka semakin baik kesempatan bagi perusahaan untuk mengatasi kondisi keuangannya. Sehingga manajemen bisa segera melakukan perbaikan – perbaikan agar perusahaan tidak mengalami

kebangkrutan. Salah satu cara untuk dapat terhindar dari masalah kebangkrutan adalah dengan melakukan analisis prediksi kebangkrutan itu sejak dini sebagai peringatan awal.

Kebangkrutan merupakan kondisi akhir dari sebuah perusahaan yang dalam hal ini ditandai dengan hilangnya kesempatan mendapatkan keuntungan dan melanjutkan kegiatan usahanya. Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan atau solvabilitas. Menurut Drs. A. Abdulrrachman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan, kebangkrutan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang debitur dengan mengisi suatu petisi yang menyatakan bahwa ia tidak mampu untuk memenuhi kewajiban – kewajibannya atau hutang – hutangnya dan bersedia dinyatakan bangkrut. Gejala awal kebangkrutan sebuah perusahaan ditandai dengan kesulitan keuangan, apabila kesulitan keuangan tersebut tidak segera ditangani oleh pihak perusahaan, maka kebangkrutan atau likuidasi akan terjadi pada perusahaan tersebut.

Menurut Darsono dan Ashari (2005 : 104) mendeskripsikan bahwa secara garis besar kebangkrutan perusahaan dipicu oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari bagian internal manajemen perusahaan seperti manajemen yang tidak efisien, ketidakseimbangan modal yang dimiliki dengan jumlah piutang – piutang yang dimiliki, dan adanya kecurangan (korupsi) yang dilakukan manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal ada yang berasal dari faktor yang berhubungan langsung dengan perusahaan (pelanggan,

supplier, debitur, kreditor, pesaing ataupun dari pemerintah) dan yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan (kondisi perekonomian makro dan persaingan global).

Analisis prediksi kebangkrutan merupakan analisis yang dapat membantu perusahaan mengantisipasi kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh masalah – masalah keuangan. Memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan sangat penting bagi berbagai pihak. Dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan ini tidak hanya merugikan pihak perusahaan saja tapi juga merugikan pihak lain di luar perusahaan. Bagi pemilik perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya di tempat lain. Sedangkan bagi investor dan kreditor (pihak di luar perusahaan) dapat digunakan sebagai landasan dalam keputusan finansial.

Analisis prediksi kebangkrutan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui posisi keuangan saat ini sehingga dapat diketahui tinggi rendahnya perkembangan usaha di periode – periode yang lalu maupun periode berjalan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang perusahaan miliki. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang perusahaan

miliki dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan sebagai modal kedepannya.

Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio – rasio pada laporan keuangan sangat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan pengambilan keputusan yang tepat. Analisis dan penafsiran dari berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih terhadap kinerja maupun posisi keuangan tersebut.

Prediksi kebangkrutan salah satunya dikemukakan oleh seorang profesor di New York University bernama Edward I. Altman pada tahun 1968 dengan prediksinya *Multiple Discriminan Analysis* (MDA) yang biasa disebut Altman Z – Score. Dalam penelitiannya, Altman mengambil sampel 66 perusahaan yang terdiri dari 33 perusahaan yang mengalami kebangkrutan selama 20 tahun belakangan dan 33 perusahaan yang dipilih acak yang tidak pernah mengalami kebangkrutan. Hasil studi Altman ternyata mampu memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan 95% setahun sebelum kondisi bangkrut. Model Altman Z – Score menggunakan berbagai rasio untuk menciptakan prediksi kesulitan. Karakteristik rasio tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan keuangan di masa yang akan datang. Rasio – rasio keuangan yang digunakan dalam Altman Z – Score, yaitu *Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnings Before Interest and Tax to Total Assets, Market Value Equity to Total*

Liabilities, dan *Sales to Total Assets*. Hal menarik tentang Z – Score adalah keandalannya sebagai alat analisis tanpa memperhatikan bagaimana ukuran perusahaan.

Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni dalam penelitiannya tentang "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model)", didapatkan kesimpulan bahwa Model Altman merupakan prediktor terbaik diantara ketiga prediktor yang lainnya. Penelitian lain seperti Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq (2001) serta Ali Nurrudin (2005) yang mengambil objek penelitian pada sektor perbankan. Kemudian Albert Bambang Sulistyo (2001) pada PT Telekomunikasi Indonesia, Dimas Tri Suryawan pada PT Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta, Siti Rodliyah pada perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil, dan Diego Herdin Loekito (2008) pada PT Lapindo Internasional Tbk.

Mengingat pentingnya peranan perbankan dalam ikut mempercepat pembangunan infrastruktur maka setiap bank perlu memiliki posisi keuangan baik. Dengan posisi keuangan yang baik diharapkan perusahaan mampu mempertahankan sekaligus menjamin kelangsungan hidup usahanya di masa mendatang, seperti dapat mencapai keuntungan yang memadai serta harus dapat memenuhi kewajiban keuangan pada waktunya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan jaringan yang tersebar di wilayah

Aceh hingga Papua. PT Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada 16 Juli 1956.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan judul penelitian **ANALISIS PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN (*FINANCIAL DISTRESS*) DAN KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z – SCORE PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PERIODE MARET 2015 – FEBRUARI 2017**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode Maret 2015 – Februari 2017 dapat diketahui dengan menggunakan analisis prediksi Metode Altman Z - Score?
2. Bagaimana hasil dari analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode Maret 2015 – Februari 2017 dengan menggunakan analisis prediksi Metode Altman Z - Score?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Variabel bebas yang digunakan adalah Modal Kerja terhadap Total Aktiva (*Working Capital to Total Assets*), Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (*Retained Earnings to Total Assets*), Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (*Earnings Before Interest and Tax to Total Assets*), Nilai Pasar Ekuitas terhadap Total Hutang (*Market Value Equity to Total Liabilities*), dan Penjualan terhadap Total Aktiva (*Sales to Total Assets*).
2. Variabel terikat yang digunakan adalah analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan.
3. Analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan bulanan.
4. Periode dalam penelitian mencakup data laporan keuangan bulanan periode bulan Maret 2015 – Februari 2017.
5. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode Maret 2015 – Februari 2017 dengan menggunakan analisis prediksi Metode Altman Z – Score.
2. Mengetahui hasil dari analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode Maret 2015 – Februari 2017 dengan menggunakan analisis prediksi Metode Altman Z - Score.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

   Memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan menganalisis kelangsungan hidup perusahaan untuk mendeteksi sejak dini ancaman kebangkrutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang analisis kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kebangkrutan perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan Metode Altman Z – Score. Serta diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya agar lebih kompleks.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis atas data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dan potensi kebangkrutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode Maret 2015 – Februasi 2017 dapat diketahui dengan menganalisis rasio – rasio model Altman Z – Score.

Hasil metode Altman Z – Score menunjukkan bahwa PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode Maret 2015 – Februari 2017 diprediksi mengalami *financial distress* sangat besar sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan. Potensi kebangkrutan perusahaan tersebut dapat semakin bertambah pada masa yang akan datang apabila pihak manajemen perusahaan tidak melakukan perbaikan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Metode ini hanya pendeteksi dini terhadap potensi *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan dari sisi keuangan perusahaan, karena *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi keuangan atau internal saja melainkan banyak faktor lain yang menjadi penyebab kebangkrutan perusahaan seperti faktor eksternal perusahaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak perusahaan sebaiknya manajemen perusahaan melakukan evaluasi dan lebih berhati – hati dalam mengelola keuangan perusahaan. Selain mengoptimalkan kinerja keuangan juga sebaiknya selalu mengontrol risiko baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan menyebabkan *financial distress* bahkan kebangkrutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti masalah ini perlu menggunakan variabel lain selain variabel rasio keuangan model Altman sebagai tambahan untuk mengetahui lebih akurat mengenai potensi *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan. Dan sebaiknya menambah periodisitas penelitian sehingga dapat menemukan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Muhammad. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Cet. 1. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. 1999.

Admiral, Agung Tri. 2006. *Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Altman's Model sebagai Alat untuk Memprediksi Kepailitan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Skripsi tidak diterbitkan.* FEB. Universitas Airlangga.

Ali Nurrudin. 2005. *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perbankan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. *Skripsi.* Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Cet. 7. BEP. Yogyakarta.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting.* Edisi Kedelapan. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting.* Yogyakarta: BPFE-UGM. *The Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1. 1978. *Financial Accounting Standards Board* (FSAB).

Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Liberty.

Bernstein, Leopold A., John J. Wild. *Financial Statement Analysis: Theory, Application, and Interpretation,.* 6th edition. Mc Grow-Hill. 1998.

Brigham, Eugene F. Dan Gapenski, Louis C. 1997. *Financial Management Theory and Practice.* Orlando: The Dryden Press.

Brigham, Eugene F. Dan Philip R. Daves. 2003. *Intermediete Financial Management.* Eight Edition. Thomson. South-Western. P. 837-859.

Brigham dan Gapenski. 2008. *Intermediete Finance Management (5th ed.).* Harbor Drive: The Dryden Press.

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Darsono. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. ANDI.

Dimas Tri Suryawan. 2007. *Analisis Kesehatan Keuangan pada PT Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta dengan Menggunakan Model Z – Score (Altman). Skripsi.* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Endri. 2009. *Prediksi Kebangkrutan Bank untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score. Perbanas Quarterly Review*. 2(1). 34-50.

Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal.* Medan: USU Press.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hadi, Syamsul dan Atika Anggraeni. 2008. *Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model). Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Hanafi, Mahmud. 2010. *Manajemen Keuangan.* Ed. 1. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haryetti. 2010. *Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Perbankan di BEI). Jurnal Ekonomi vol. 18 No. 2*. Universitas Riau.

James C. Van, Horne., Carls S. Wareen., & Jonathan E. Duchac. Etall. 2010. *Pengantar Akuntansi Adopsi Indonesia* (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kansil, C.S.T. dan Kansil, Christine S.T. 1994. *Hukum Perusahaan Indonesia (Aspek Hukum Dalam Bisnis)*. Pradnya Paramita: Jakarta.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lesmana, Rico dan Rudy Surjanto. 2004. *Financial Performance Analysing: Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk., Yayasan, BUMN, BMD, dan Organisasi Lainnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Loekito, Diego Herdin. *Penerapan Model Kebangkrutan Altman pada PT Lapindo Internasional Tbk. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 7:2*. November 2008.

Lukuirman, Niki. 1999. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Padang: Adk.

Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. BPFE UII Yogyakarta: Yogyakarta.

Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq. 2001. *Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia). Dalam JAAI Volume 5 No. 2*.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.*Yogyakarta: Liberty.

Myers, Stewart C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance.* Vol. XXXIX No. 3:575-592.

Nana, Sudjana. 1997. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Nugroho, Mokhamad Iqbal Dwi. 2012. *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi 1995 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia Tahun 2008-2010*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Platt, H. & Platt, M.B. 2002. Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service Professionals, 56:12-15*.

Rodliyah, Siti. 2003. *Penerapan Analisis Diskriminan Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Tercatat di BEJ). Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Supardi dan Sri Mastuti. 2003. *Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. *Dalam Kompak No. 7*. Januari-April, hal 10.

Sulistyo, Albert Bambang. 2001. *Analisis Tingkat Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Multivariate Discriminant Altman pada PT Telekomunikasi Tbk*. *Skripsi*: S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya Yogyakarta.

ST. Ibrahim Mustafa Kamal. 2010. *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score). Skripsi*. Makassar.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F. 1993. Manajemen Keuangan (*Managerial Finance*). Edisi 7 Jilid 1. Erlangga.

Whitaker, R. B. 1999. "The Early Stages of Financial Distress". *Journal of Economics and Finance,* 23:123-133.

Wijaya Adi Cahyono. 2012. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubarayang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 dengan Menggunakan Analisis Model Z-Score Altman*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

Willy Aries. 2011. *Model Prediksi Kegagalan Bank Merger Berdasarkan Rasio Keuangan Model Altman*. *Skripsi*. STIE MUSI: Palembang.

Pasal 1 UUPT No. 40 tahun 2007

Undang – undang No. 40 tahun 2007

www.danamon.co.id